

Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Koperasi Serba Usaha Swadharma Di Denpasar

The Effect of Leadership and Financial Compensation on Employee Job Satisfaction in the Swadharma Multipurpose Cooperative in Denpasar

Luh Gede Noviana Prabandari^{1*}, I Ketut Westra², Putu Diah Asrida³

Prodi Pendidikan Ekonomi,

FPIPS IKIP PGRI Bali

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el : noviana@gmail.com , tutwestra22@gmail.com ,
pdiahasrida13@gmail.com

Abstrak. Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode kuisisioner, data analisis dengan analisis regresi linier berganda dan uji determinasi (R^2). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar sebanyak 30 orang yang di jadikan responden. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda terhadap kepuasan kerja karyawan adalah $Y = 0,795 + 0,435 X_1 + 0,668 X_2$. Dapat dinyatakan bahwa meningkatnya kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar di pengaruhi oleh meningkatnya variabel kepemimpinan dan kompensasi finansial. Uji signifikan dengan menggunakan t-test di peroleh t_{-h1} 2,153 sig 0,009 maka kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Uji t_{-h2} diperoleh t_{-h2} 4,745 sig 0,000 maka kompensasi finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Uji signifikan menggunakan uji F di peroleh F-hitung 38,361 sig 0,000 artinya ada pengaruh yang positif dan nyata (signifikan) antara kepemimpinan dan kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,720 yang artinya sebesar 72% variasi kepuasan kerja di pengaruhi oleh kepemimpinan dan kompensasi finansial dan sisanya 28% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci : Kepemimpinan, kompensasi finansial, kepuasan kerja.

Abstract. The Effect of Leadership and Financial Compensation on Employee Job Satisfaction in Swadharma Multipurpose Cooperative in Denpasar. To achieve these objectives, the authors obtained data in this study using the method of observation and questionnaire methods, data analysis with multiple linear regression analysis and test of determination (R^2). The population in this study were 30 employees of Swadharma Multipurpose Cooperative in Denpasar who were respondents. The results of the calculation of multiple linear regression analysis of employee satisfaction are $Y = 0.795 + 0.435 X_1 + 0.668 X_2$. It can be stated that the increase in employee job satisfaction at the Swadharma

Multipurpose Cooperative in Denpasar is influenced by the increasing leadership and financial compensation variables. Significant test using t-test obtained t-h1 2,153 sig 0,009 then leadership has a significant influence on employee job satisfaction. The t-h2 test obtained t-h2 4,745 sig 0,000, then financial compensation has a significant effect on job satisfaction. Significant test using the F test was obtained F-count 38.361 sig 0.000 means that there is a positive and significant (significant) effect between leadership and financial compensation on employee job satisfaction. The results of the coefficient of determination test of 0.720 which means that 72% of variations in job satisfaction are influenced by leadership and financial compensation and the remaining 28% is influenced by other factors.

Keywords: Leadership, financial compensation, job satisfaction.

PENDAHULUAN

Pemimpin dalam perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas dan keterampilannya dalam mengelola perusahaan yang dipimpinnya, sehingga mampu mengantarkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektifitas kepemimpinan menjadi hal penting yang dibicarakan akhir-akhir ini. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan yang dimaksud sangat bergantung pada keahlian dan kemampuan pemimpin dalam melaksanakan fungsi perusahaan, meliputi fungsi personalia, produksi, pemasaran, keuangan dan akuntansi. Salah satu upaya yang ditempuh oleh perusahaan adalah adanya pemberian perangsang berupa kompensasi finansial. Dimana kompensasi finansial ini merupakan bentuk balas jasa atas apa yang sudah di berikan oleh karyawan kepada perusahaan, dengan tujuan agar karyawan merasa puas akan apa yang sudah di kerjakan dengan diberikannya kompensasi tersebut. Kompensasi finansial adalah semua jenis penghargaan atau ganjaran yang

berupa uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mewujudkan tujuan perusahaan, (Edy Sutrisno, 2011:187).

Kompensasi bagi organisasi atau perusahaan berarti penghargaan bagi para pekerja yang telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuannya melalui kegiatannya yang disebut bekerja. Mengingat akan pentingnya faktor tenaga kerja didalam mencapai tujuan sebuah perusahaan maka pihak perusahaan selalu memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan semua karyawannya baik dari segi ekonomi maupun sosialnya sehingga karyawan dapat meningkatkan prestasi, kinerja dan kepuasan kerja. Dengan adanya pengaruh kepemimpinan dan kompensasi finansial di suatu perusahaan, maka secara tidak langsung akan berimbas kepada kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan inilah yang harus di perhatikan oleh suatu perusahaan, karena ketika karyawan merasa puas dengan apa yang diperoleh maka

perusahaan dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan. Sejalan dengan itu diharapkan seorang pimpinan mampu menciptakan kondisi sosial yang menguntungkan setiap karyawan sehingga tercapai kepuasan kerja karyawan.

Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam bekerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Sikap terhadap pekerjaan ini merupakan hasil dari sejumlah sikap khusus individu terhadap faktor-faktor dalam pekerjaan, penyesuaian diri individu dan hubungan sosial individu diluar pekerjaan sehingga menimbulkan sikap umum individu terhadap pekerjaan yang dihadapinya (Edy Sutrisno, 2011:74). Kepuasan kerja ini merupakan tombak penting di dalam pencapaian sebuah kesuksesan untuk perusahaan tersebut. Sama halnya seperti Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar yang sudah berdiri sejak tahun 1996 yang bertempat di jalan Pucuk No. 6 Denpasar dengan memiliki karyawan sebanyak 30 orang sehingga pemimpinnya harus memikirkan pencapaian atas kepuasan kerja yang di rasakan oleh karyawannya. Mengingat pada era modern ini karyawan sangat berperan penting di dalam suatu perusahaan karena dengan adanya sumber daya manusia yang bagus maka perusahaan tersebut akan dapat berkembang dengan baik. Pada Koperasi Serba Usaha Swadharma ini kepuasan kerja karyawan sangat

dipengaruhi oleh faktor pemimpin dan kompensasi yang di dapat para karyawannya sehingga kedua faktor tersebut menjadi permasalahan yang di hadapi oleh Koperasi Serba Usaha Swadharma. Dimana permasalahan mengenai kepemimpinan pada koperasi ini yang mana kurangnya pemimpin memberi pengarahan kepada karyawannya sehingga membuat karyawan kurang bertanggung jawab atas pekerjaannya karena karyawan tidak di bimbing sehingga di dalam proses bekerja karyawan melaksanakan pekerjaannya secara tidak menyeluruh. Disamping itu adanya perlakuan yang berbeda terhadap beberapa karyawan yang menyebabkan sulitnya membangun kredibilitas dan kepercayaan karyawan kepada pemimpinnya. Selain kepemimpinan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma ini, kompensasi finansial juga menjadi permasalahan yang cukup penting dihadapi oleh koperasi ini, karena adanya pemberian kompensasi yang dinilai tidak adil kepada beberapa karyawan. Dimana pada pemberian kompensasi ini pemimpin melakukan penerapan sistem upah yang berbeda sehingga timbulnya kecemburuan sosial pada karyawan tersebut. Kedua permasalahan tersebut berimbas kepada kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma yang mana karyawan di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tidak secara optimal karena adanya pengaruh kepemimpinan dan kompensasi finansial tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk

meneliti Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja.Karyawan Pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar. Hasil analisis uji t-test di ketahui bahwa nilai t-hitung 2,153 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,009 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang di tetapkan ($\alpha=0,05$). Sehingga hipotesis pertama (H_1) di terima yakni terbukti kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Sehingga semakin baik sikap kepemimpinan di dalam mengarahkan karyawannya dan dapat menyampikan dengan jelas tujuan yang ingin di capai menyebabkan tingkat kepuasan kerja yang dirasakan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh I Made Wira Yuliawan (2011) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kepemimpinan pada kinerja karyawan.

Pengaruh Kompensasi Finansial terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar. Hasil analisis uji t-test di ketahui bahwa nilai t-hitung 4,745 lebih besar dari t-tabel yaitu 2,052 berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan yang di tetapkan ($\alpha=0,05$). Sehingga hipotesis kedua (H_2) di terima yakni terbukti kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan. Semakin adil kompensasi finansial yang di berikan dan sebanding dengan apa yang di kerjakan karyawan maka tingkat kepuasan kerja karyawan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh I Made Wira Yuliawan (2011) yang menyatakan adanya pengaruh antara kepemimpinan dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Finansial terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar. Hasil analisis uji F-hitung di peroleh F-hitung sebesar 38,361 lebih besar dari f-tabel yaitu 3,35 berada pada daerah penolakan H_0 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yang di tetapkan ($\alpha=0,05$). Ini menunjukkan berarti memang benar ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Serba Usaha Swadharma di Denpasar. Dengan adanya

kepemimpinan yang dapat membimbing karyawan dan adanya kompensasi finansial yang sebanding dengan apa yang di kerjakan oleh karyawan maka akan terjadinya peningkatan kepuasan kerja yang di rasakan oleh karyawan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh I Made Wira Yuliawan (2011) yang menyatakan adanya pengaruh antara kepemimpinan dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang et al.2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Edy Sutrisno, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Pranada Media Group, Jakarta.
- Fuad Mas'ud, (2008), *Survei Diagnosis Organisasional, Konsep dan Aplikasi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadari Nawawi, (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 6,UGM, Jakarta.
- Handoko, T. Hani, (2014), *Manajemen*, Edisi Kedua, Penerbit : BPFY Yogyakarta.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, (2015), *Pengantar statistika* Edisi kedua, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Husein Umar, (2010), *Desain Penelitian MSDM dan Prilaku Karyawan*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Irham Fahmi, (2012), *Manajemen Kepemimpinan,Teori dan Aplikasi*, Edisi Kedua, Penerbit : Alfabeta Bandung.
- Juliansyah Noor, (2011), *Metodologi Penelitian*, Edisi Kesatu, Penerbit Kharisma Putra Utama Jakarta.
- Malayu S.P.Hasibuan, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit : PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Nuraini T, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yayasan Aini Syam : Pekanbaru.
- Primana, A A Kompiang. 2013. *Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya kepemimpinan, dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Darmasari International Cargo di Denpasar*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Riduan dan Akdon, (2010), *Rumus dan Data Untuk Penelitian*, Penerbit : Alfabeta Bandung.

- Sirat, T. Justin, (2010), *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Penerbit : Grasindo, Jakarta.
- Suwantno, Priansa, Juni, Donni, (2011), *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Penerbit : Alfabeta Bandung.
- Syofian Siregar, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS*. Cetakan Kedua. Penerbit : Kencana Premedya Group, Jakarta.
- Viethzal Rivai, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Wira Yuliawan, I Made. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi Finansial Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Akshaya Patra Dana di Denpasar*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Werther, William B & Keith Davis, (2012), *Human Resources and Personal Management*, Edisi 6, McGraw, New York.